

**EFFECTS OF LIQUIDITY ON PROFITABILITY IN BANKING COMPANIES LISTED ON
INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)**

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

DEDI RAHMAT KURNIAWAN

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar

Email: dedirahmatkurniawan14@gmail.com

SUMMARY

This study aims: To determine the effect of liquidity on profitability in banking companies listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) 2016-2018. The independent variable in this study is liquidity (X) as measured by loan to deposit ratio. The dependent variable in the study is profitability (Y) is measured by return on asset. The population in this study were all banking companies listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2018 which amounted to 43 companies. The technique of determining the sample in this study used purposive sampling with the results of 14 companies that had been sampled. The data collection technique in this study is documentation. Data analysis techniques used in this study are simple linear regression analysis and partial hypothesis test. Based on the results of research using the Product and Service Solution (SPSS) Statistic version 25, the conclusions of the performance of likuiditas have a significant positive effect on profitability in banking companies listed on Indonesian Stock Exchange 2016-2018 hypothesis accepted.

Keywords: Likuidity and Profitability

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas (X) yang diukur dengan *loan to deposit ratio*. Variabel dependen dalam penelitian adalah profitabilitas (Y) yang diukur dengan *return on asset*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018 yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan hasil 23 perusahaan yang telah menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis parsial (uji t). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 memperoleh kesimpulan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018 Hipotesis diterima.

Kata Kunci: Likuiditas dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, perekonomian secara keseluruhan akan memperoleh manfaat dari keberadaan suatu bank. Perekonomian mendapat manfaat berupa mekanisme lokasi sumber-sumber dana secara efektif dan efisien. Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana di bank dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya mengenai kualitas dan kinerja bank yang bersangkutan dengan salah satu indikatornya adalah menilai tingkat kesehatan bank. Menurut Kasmir (2008:41) tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia. Tingkat kesehatan dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki. Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Kemudian laporan keuangan juga memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut (Kasmir, 2015:7).

Menurut Adyani (2011) Kinerja bank dapat dilihat melalui profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan sebuah perbankan. Jika sebuah bank mempunyai profitabilitas yang baik maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Namun sebaliknya jika bank mempunyai profitabilitas buruk maka kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya operasional.

Untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh suatu bank digunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:115) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Salah satu jenis rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perbankan adalah *Return*

On Asset (ROA). Menurut Kasmir (2008:201) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Upaya bank dalam meningkatkan profitabilitas sering terkendala pada likuiditas. Menurut Sartono (2008:116) likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Aspek likuiditas yang dijadikan patokan oleh Bank Indonesia adalah *Loan to Deposit Ratio*. Menurut Kasmir (2014:225) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang digunakan. *Loan to Deposit ratio* (LDR) tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Besar kecilnya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank akan memengaruhi profitabilitas bank tersebut.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas menurut Van Horne dan Wachowicz (2009:216) semakin besar tingkat aktiva lancar, maka semakin besar likuiditas perusahaan, hal lain kedudukannya sama. Dengan besarnya likuiditas menghasilkan resiko yang kecil, namun profitabilitas yang kecil juga. Profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut disajikan data perkembangan rasio keuangan beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016:

Tabel 1 *Return On Assets* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) beberapa Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016:

KODE	LDR		ROA	
	2015	2016	2015	2016
BANK				
BBNI	0,15	0,19	0,017	0,018
BTPN	0,11	0,06	0,021	0,020
BMRI	0,94	0,92	0,014	0,019
BVIC	0,04	0,09	0,004	0,003

Berdasarkan tabel di atas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank BBNI di tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 0,4%, *Return On Aseet* (ROA) juga mengalami peningkatan sebesar 0,1%. Pada bank BTPN LDR di tahun 2015-2016 mengalami penurunan yakni sebesar 0,5%, dan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,1%. Berdasarkan data yang diperoleh dari bank BBNI dan BTPN dapat disimpulkan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasanjaya (2013) yang hasilnya diketahui bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pada bank BMRI LDR di tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 0,2%, sementara ROA mengalami peningkatan sebesar 0,5%. Dan pada bank BVIC LDR di tahun 2015- 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,5%, dan ROA menurun sebesar 0,1%. Berdasarkan data yang diperoleh dari bank BMRI dan BVIC dapat disimpulkan bahwa likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh rahmi (2014) yang hasilnya diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Profitabilitas merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukuran variabel profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014:115):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

2. Likuiditas merupakan alat untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebagai pengukuran variabel likuiditas.

Sartono (2011:114) :

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak ke Tiga}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana total keseluruhan sebanyak 44 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 23 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa data laporan keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Model ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk melihat perbedaan besar kecil pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Hasil statistik deskriptif dari sampel data penelitian dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui bahwa nilai mean LDR sebesar 89,623%, nilai tersebut sudah mencukupi standar nilai LDR Bank Indonesia. Dan nilai mean pada ROA adalah sebesar 1,3%, dilihat dari kriteria penetapan peringkat Rentabilitas (ROA) Bank Indonesia, nilai tersebut sudah termasuk nilai sehat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau mendekati normal.

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,523 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel

bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil uji SPSS maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,010 + 0,004X.$$

Pada persamaan regresi diatas diketahui bahwa nilai konstan 0,010, Koefisien variabel X sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai LDR, maka nilai ROA akan bertambah sebesar 0,004. Koefisiensi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan persamaan $= n - k - 1$: $\text{sig.} / 2 = 44 - 1 - 1 : 0,05 / 2 = 42 : 0,025 = 1,680$ dimana n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel bebas dan 1 adalah konstan. Dengan demikian diketahui t-hitung 1,680 lebih kecil dari t-tabel 2,020 dan nilai signifikan 0,271 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa diduga likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linear sederhana $Y=0,010 + 0,004X$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui nilai koefisien variable LDR sebesar 0,004 artinya setiap kenaikan 1%

variabel LDR maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,004. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara likuiditas dengan profitabilitas, maka semakin besar likuiditas maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasanjaya (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. LDR yang tinggi menunjukkan besarnya profitabilitas yang dimiliki bank. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menyalurkan kredit kepada pihak ketiga cukup efisien. Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka pendapatan yang diterima oleh bank akan meningkat seiring meningkatnya profitabilitas.

Hasil penelitian ini inkonsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh rahmi (2014) yang hasilnya diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya kredit yang disalurkan masyarakat tidak tertagi yang menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan tidak maksimal.

Hasil uji parsial (uji-t) variabel likuiditas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,271 lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung 1,109 lebih kecil dari ttabel 2,020. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan koefisien

regresi bernilai positif, sehingga hasil uji linear sederhana menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji t dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Adyani. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmi, C. 2014. *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, ed. 3. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.

Horne, Van James & John M. Wachowicz Jr. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mudrajat, kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Munawir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty*. Yogyakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Prasanjaya, Y. 2013. *Pengaruh CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 4 No. 1. ISSN: 2302-8556

Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 1997. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: CV Alfabeta.

Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.